Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Falah Buluh Dakiring, Kecamatan Socah

Abdul Latif
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
Dollatep70@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini di buat untuk menganalisis kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya, prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Buluh Dakiring, Kecamatan Socah. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik total sampling, dan tes yang di gunakan yaitu menggunakan kuesioner atau angket sehingga dalam penelitian ini semua populasi dan sampel di ambil keseluruhan yang berjumlah 38 siswa atau responden. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung kondisi sosial ekonomi orang tua memperoleh hasil sebesar : 13.340 ≥ 2.030, sehingga t hitung ≥ t tabel sebesar 13.340 ≥ t tabel 2.030, maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X_1) berpengaruh positif signifikan dan nilai sig 0,000 ≤ 0,05 secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y). Nilai t hitung pada variabel lingkungan teman sebaya (X_2) memperoleh hasil t hitung sebesar 3.021 ≥ 2.030 t tabel sehingga t hitung ≥ t tabel sebesar 3.021 ≥ 2.030, maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar dan nilai sig 0,000 ≤ 0,05 secara parsial terhadap variabel prestasi belajar (Y). Sedangkan pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) dari hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa pada penelitian ini memperoleh hasil uji f hitung 174.583 ≥ 3.026 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 ≤ 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat prestasi belajar.

Kata Kunci : *kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya, prestasi belajar.*

Abstract

This study was made to analyze the socio-economic conditions of parents, peer environment, learning achievement of class VIII students at MTs Al-Falah Buluh Dakiring, Socah District. The sampling technique used in this research is using total sampling technique, and the test used is using a questionnaire or questionnaire so that in this study all the population and samples were taken as a whole totaling 38 students or respondents. The results in this study indicate that the t-count value of the socio-economic conditions of parents obtained the results of: 13.340 2.030, so that t-count t table is 13,340 t table 2.030, then H_a is accepted and H_0 is rejected so that it can be concluded that the variable socio-economic conditions parents (X_1) have a significant positive effect significant to learning achievement and the sig value of 0.000 ≤ 0.05 partially on the learning achievement variable (Y). The t-count value on the peer environment variable (X2) results in a t-count of 3.021 ≥ 2.030 t table so that t-count t table is 3.021 2.030, then H_a is accepted and H_0 is rejected so that it can be concluded that the peer environment variable has a positive and positive effect. Sig value 0.000 ≤ 0.05 partially on the learning achievement variable (Y). While the influence of the socio-economic conditions of parents (X1) and peer environment (X2) from the results of the f (simultaneous) test shows that in this study the f-test results obtained 174.583 ≥ 3.026 with a significant value of 0.000 ≤ 0.05 so it can be concluded that the independent variable Socio-economic conditions of parents and peer environment simultaneously have a significant positive effect on the dependent variable of learning achievement.

Keywords : *parents' socio-economic conditions, peer environment, learning achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu strategi gunanya untuk meningkatkan kualitas sember daya manusia. Bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan maupun ilmu teknologi. Hal ini di pandang sebagai cara yang tepat dalam terbentuknya kualitas sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung terciptanya pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan suatu proses agar *input* yang ada dapat

menghasilkan output yang maksimal sesuai yang di harapkan, proses yang dimaksud itu adalah proses belajar mengajar di sekolah. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran dapat diimplementasikan dengan memberi kesempatan siswa untuk bekerja, berlatih, dan terus mengasah kemampuan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dirancang untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan ruang untuk kegiatan pembelajaran yang sistematis, terencana dan terarah. Keberhasilan belajar siswa yang akan saya ulas berdasarkan hasil raport siswa, setiap pendidik sangat mengharapkan siswanya untuk melakukan yang terbaik baik di jalur akademik maupun non-akademik.

Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan meliputi kesehatan, perhatian, kecerdasan, bakat, minat, motivasi. Gaya belajar dan sebagainya. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, antara lain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan sebagainya. Sugihartono dkk (2015:3) menyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua meliputi status orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pendapatan orang tua. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat bahwa siswa MTs Al-Falah memiliki aset rumah tangga yang dapat menunjang pendidikannya, namun dengan tingkatan dan status yang berbeda, misalnya ada anak yang tinggal di rumah milik keluarganya sendiri, dan ada siswa yang tinggal di rumah-rumah milik keluarga mereka, kerabatnya yang sebaliknya memiliki anak yang menggunakan sepeda sebagai alat transportasi ke sekolah, serta anak yang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi ke sekolah.

Menurut Sumardjono (2014: 66) teman sebaya adalah anak atau remaja yang kurang lebih taraf usianya sama atau berada pada taraf perkembangan yang sama. Kondisi lingkungan di sekitar siswa, terutama teman sebaya, mempengaruhi siswa sebagai orang dewasa di masa depan. Siswa yang memiliki teman yang rajin akan cenderung menjadi orang yang rajin, sedangkan siswa yang memiliki teman yang nakal akan cenderung berperilaku negatif karena pergaulan sangat mempengaruhi siswa. Siswa yang tidak dapat memilih teman dapat dipengaruhi oleh teman yang buruk karena pada usia ini siswa masih labil dalam pergaulan atau pilihan teman masih mudah dipengaruhi. Teman sebaya berperan penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan kognitif yaitu sebagai sumber informasi, diskusi dengan teman untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran, atau tempat untuk mengeksplorasi kelompok, mengungkapkan pendapat dan meningkatkan kemampuan penalaran.

Prestasi belajar secara luas diartikan sebagai sejauh mana siswa telah mencapai hasil dalam menguasai tugas-tugas atau mata pelajaran yang diterimanya selama kurun waktu tertentu. Prestasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk mencapai berpikir tinggi. Keberhasilan belajar harus memiliki tiga dimensi yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi akademik siswa adalah hasil prestasi yang maksimal sesuai dengan kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap apa yang dilakukan, dipelajari, dipahami dan diterapkan. Menurut Siti Maesaroh (2013:11), prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar atau hasil usaha, latihan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang dimana prestasi tersebut tidak lepas dari pengaruh faktor di luar peserta didik.

Terletak di Dusun Buluh, Desa Dakiring, ada sekolah menengah pertama atau sejajarnya. MTs Al-Falah merupakan sekolah menengah pertama, akan tetapi sekolah ini merupakan sekolah atau pendidikan dari tingkat swasta. Sekolah yang telah berdiri selama 25 tahun ini beralamat di JL.KH Moh Qosyim, Buluh Dakiring,Socah Bangkalan didepan kelasnya terletak sebuah bangunan Masjid yang cukup besar Dan juga jumlah siswa setiap kelas terdiri dari 28-30 siswa. Sebagian besar guru pengajar di sekolah ini juga bersertifikasi dan dapat menggunakan media yang ada sebagai alat peraga dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti antara Desember 2021 hingga Agustus 2022 peneliti melihat bahwa siswa MTs Al-Falah memiliki aset rumah tangga yang dapat menunjang pendidikannya, namun dengan tingkatan dan status yang berbeda, misalnya ada anak yang tinggal di rumah milik keluarganya sendiri, dan ada siswa yang tinggal di rumah-rumah milik keluarga mereka, kerabatnya yang sebaliknya memiliki anak yang menggunakan sepeda sebagai alat

transportasi ke sekolah, serta anak yang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi ke sekolah.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut yang berjudul "pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Dusun Buluh Dakiring, Kecamatan Socah". Hal ini di dasari pada prestasi belajar siswa yang baik yang berasal dari kondisi ekonomi orang tua yang cukup dan kondisi ekonomi orang tua yang kurang mampu dan juga lingkungan teman sebayanya, jadi tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kondisi ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

Rumusan masalah

1. Apakah kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Buluh Dakiring, Kecamatan Socah Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Apakah kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Buluh Dakiring, Kecamatan Socah Tahun Ajaran 2021/2022.

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Buluh Dakiring, Kecamatan Socah Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui apakah kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Buluh Dakiring, Kecamatan Socah Tahun Ajaran 2021/2022.

Manfaat penelitian

1. Manfaat teoretis

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk penelitian lebih lanjut terkait kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya, dan kinerja siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal.
2. Manfaat praktis
   1) Bagi siswa

      Sebagai saran atau masukan agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya agar lebih optimal atau lebih baik lagi.
   2) Bagi sekolah

      Berbagi pemikiran dan perbaikan ilmu pengetahuan terutama dalam meningkatkan pembelajaran terkait prestasi siswa di masa depan, di masa yang akan datang.
   3) Bagi peneliti

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu calon para pendidik agar memperluas pengetahuan dan pengalamannya di masa yang akan datang.

KAJIAN PUSTAKA

Kondisi sosial ekonomi orang tua

Menurut Sudrajad (2013:102) berpendapat bahwa status sosial adalah derajat seseorang di dalam lingkungan masyarakat. Sedangkan Swasta dan Handoko (2012: 65). "Ukuran atau kriteria yang di pakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan atau jabatan, kehormatan, dan pendidikan atau ilmu pengetahuan". Menurut Sukanto (2010 : 209) mengatakan bahwa ada beberapa tingkatan yang mempengaruhi status sosial ekonomi sebagai berikut : (1) Ukuran kekayaan, (2) Ukuran kekuasaan, (3) Ukuran ilmu pengetahuan, (4) Ukuran kehormatan.

Lingkungan teman sebaya

Menurut Djamarah (2011:176), lingkungan teman sebaya adalah bagian dari kehidupan siswa. Dalam lingkungan, siswa hidup dan berinteraksi dalam suatu rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Saling ketergantungan antara lingkungan biotik dan abiotik tidak dapat dihindari, merupakan hukum alam yang harus dihadapi siswa sebagai makhluk hidup yang termasuk dalam kelompok biotik. Sedangkan Slavin (2011: 98), berpendapat bahwa teman sebaya adalah interaksi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan usia dan status. Selama interaksi, seseorang lebih suka bergaul dengan orang-orang yang memiliki pemikiran dan hobi yang sama. Teman sebaya ini hadir di sekolah atau masyarakat.

Prestasi belajar

Menurut Darmadi (2017:299), prestasi belajar adalah prestasi terbaik yang dimiliki seorang anak dalam pendidikan, baik dalam bidang pengetahuan maupun keterampilan. Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Ahmadi (2014: 138), pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sangat penting untuk membantu siswa mencapai hasil prestasi belajar terbaik mereka meliputi: faktor jasmani dan faktor psikologis.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji variabel-variabel yang kejadiannya terjadi sebelum penelitian dilakukan.(Suharsimi,2013:17) penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menggunakan metode deskriptif untuk deskripsi yaitu berupa angka-angka, dimana hasil analisisnya dijelaskan secara naratif yang ringkas namun informatif.

Lokasi penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MTs Al-Falah tepatnya di Dusun Buluh, Desa Dakiring, Kecamatan Socah. Penelitian ini berlangsung dari bulan Desember 2021 sampai Agustus 2022.

Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

   Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, jika seseorang yang memilikinya meneliti semua unsur yang ada di wilayah penelitian, maka penelitian tersebut adalah populasinya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII MTs Al-Falah Dakiring Socah Bangkalan yang memiliki 2 kelas yaitu kelas VIII-A dan kelas VIII-B. Pada tahun ajaran 2021/2022 akan diterima 38 siswa.
2. Sampel penelitian

   Menurut Sugiyono (2013:124), teknik *total sampling* adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode total sampling. Sampel ini digunakan jika populasinya relatif kecil yaitu tidak lebih dari 40 orang. Populasi normal diasumsikan homogen mengingat siswa berada di kelas yang sama, guru memiliki kemampuan yang sama, materi didasarkan pada kurikulum yang sama, dan tidak ada kelas unggulan di kelas. Populasi dibagi menjadi 2 (dua) kelas yaitu kelas A yang berjumlah 19 siswa dan kelas B hanya 19 siswa. Jadi, total dalam dua kelas, jumlah = 38 siswa, maka sampel dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua sampel yang ada di dalam kedua kelas tersebut yaitu kelas A dan B.

Variabel penelitian

Menurut Sugiyono, (2015) menjelaskan bahwa, variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang, atau Obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek yang lain :

1. Variabel bebas (*Independen variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (variabel terikat). (Sugiyono, 2010: 39). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya.

2. Variabel terikat (*independen variable*)

   Variabel terikat adalah variabel yang ditindaklanjuti atau akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas. (Sugiyono, 2010: 39). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Falah Buluh Dakiring.

Teknik pengumpulan data

1. Angket/Kuesioner

   Menurut Sugiono (2014: 192) definisi angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau peryataan yang di berikan kepada responden yang harus mereka jawab. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data langsung dari responden tentang kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan yang terdiri dari 5 tanggapan dan penilaiannya.

2. Dokumentasi

   Menurut Sugiyono (2014:82), dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berupa surat, gambar, atau karya monumental seseorang. Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data administrasi di sekolah MTs Al-Falah Buluh Dakiring, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan. Mengenai dengan membandingkan nilai rata-rata raport siswa di kelas VIII A dan VIII B.

Teknik analisis data

1. Uji validitas dan reliabilitas

   Uji validitas berasal dari kata validity yang berarti kesahihan atau sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya (Sudaryono, 2017: 301). Suatu tes atau instrumen bisa dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut melakukan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai. Data dikatakan valid jika r hitung > dari r tabel dan mempunyai nilai positif (Ghozali,2013: 52).

   Uji reliabilitas merupakan ketetapan alat dalam mengukur apa yang diukurnya (Riyanto, Slamet dkk 2020: 75). Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test. Secara internal reliabilitas instrumen dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

2. Uji normalitas

   Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan grafik histogram, normal probability plot, maupun uji Kolmogorov Smirnov. Uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram dengan cara melihat gambar tersebut, apakah gambar mendekati kurva normal sehingga uji seperti ini mempunyai penilaian yang subyektif dan tidak ada ukuran angka yang pasti. Uji normalitas dengan normal probability plot dilakukan dengan cara melihat gambar probability plot, apakah titik hasil uji tersebut berada di sekitar garis diagonal. Jika hasilnya mendekati garis diagonal maka dikatakan data dalam keadaan normal. Sedangkan uji Kolmogorov Smirnov yaitu membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan yang ditentukan yaitu $\alpha = 0,05$.

3. Uji regresi linier berganda

   Regresi linear berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel independen (Sugiyono,2017:275). Regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih. Rumus regresi linier yaitu:

   $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

   Keterangan :

   Y = Prestasi belajar

   A = Konstanta

   X_1 = Kondisi sosial ekonomi orang tua

X_2 = Lingkungan teman sebaya
b_1,b_2= Koefisien regresi linear berganda

Untuk pengujian regresi linier berganda dilakukan pengujian asumsi klasik karena variabel independen lebih dari satu, maka harus diuji keindependenannya. Artinya hasil uji regresi dari masing-masing independen terhadap variabel dependennya.

4. Uji t dan Uji f

Uji t digunakan untuk menguji beda rata-rata sampel yang berjumlah kecil (Santoso 2019: 271). Selain itu uji t merupakan koefisien (parameter) hasil estimasi terhadap suatu hal nilai tertentu. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel dependen.

Menurut Febriani dan Dewi (2018: 55) uji F digunakan untuk mengkaji sama atau tidaknya suatu rata-rata hitung dari tiga populasi atau lebih. Selain itu uji F berfungsi untuk mengetahui kemampuan generalisasi yang dilakukan oleh peneliti. Suatu data dapat dikatakan mewakili populasi yaitu saat sampel-sampel dapat digeneralisasikan.

PEMBAHASAN

Berikut adalah jumlah dari Frekuensi, Kriteria, beserta Interval Skor Kelas VIII di MTs Al-Falah Dan juga nilai kriteria ketuntasan maksimumnya (KKM) adalah 70 dari jumlah 38 siswa serta banyaknya Jenis Kelamin Responden berdasarkan Persentase :

Tabel 1 Frekuensi Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Falah Buluh Dakiring

No.	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi
1	70-79	Cukup	22
2	80-89	Baik	16
3	90-100	Sangat Baik	0
Kriteria Ketuntasan Minimum	**:**	**70**	
Laki – Laki	**:**	**21**	
Perempuan	**:**	**17**	
Jumlah Persentase Jenis Kelamin	**:**	**Laki – Laki :** 55% **: Perempuan :** 45% = 100%	
Jumlah Interval Skor, Kriteria, Frekuensi			**38**

Sumber : dikelola oleh peneliti menggunakan Microsoft Excel 2010

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 38 responden diketahui responden jenis kelamin laki - laki lebih banyak dibandingkan jenis kelamin perempuan. Karena dari frekuensi dan presentase diatas data laki-laki memperoleh sebanyak 21 responden (55%), sedangkan perempuan sebanyak 17 responden (45%). Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat psrestasi siswa peneliti menggunakan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) genap. Dimana dalam ujian akhir semester tersebut telah jelas nilai siswa tertinggi dan nilai siswa terendah sesuai dengan (KKM) yang jumlahnya = 70 di MTs Al-Falah. Dengan jumlah siswa 38 yang berada pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Nilai Raport Rata-rata Siswa Kelas VIII MTs Al-Falah Buluh Dakiring

No.	No Induk siswa	Nama siswa	Nilai Rata-rata
1	200001	Abd. Rozak	76
2	200002	Ainul Yakin	78
3	200003	Annafiyatus Zahroh	85
4	200004	Bela Diningrum	83
5	200005	Choirun Indrajid	78
6	200006	Diva Nurriya Bella	85
7	200007	Fairuz Imdhad Irawan	79
8	200008	Handi Saputra	78

9	200009	Indriati Oktavia	80
10	210053	Ladya Zahratul Inaya	80
11	200010	Levi Harifuddin	78
12	200011	Maulidiya Rahmah	82
13	200012	Moh. Jalaluddin Laskarul Ummah	80
14	200013	Nadia Nur Kholifah	82
15	200014	Putri Nabila	83
16	200016	Salman Alvarisi	79
17	200017	Siti Hotijah	85
18	200018	Syahrul Arifin	79
19	200019	Vivi Lestiana	82
20	200020	Abd. Rozi	78
21	200021	Amir Faiz	78
22	200022	Asro'ul Hasibin	81
23	200023	Bunga Indah Agustin Safitri	80
24	200024	Dani Firmansyah	79
25	200025	Fachril Ahmad Nur Afif	80
26	200026	Farel Febriyanda Malik	79
27	200027	Ilham Bayu Prasetyo	75
28	200028	Kaisar Nasrulloh	74
29	200031	M. Rizki Andiansyah	75
30	200029	Mahrifatul Ainiyah	76
31	200030	Maysaroh	75
32	200032	Nurul Jannah	80
33	200033	Restu Andika	75
34	200034	Rizki Purnama Ardiyansah	75
35	200038	Rizqi Elok Rakhmawati	76
36	200035	Siti Holifah	80
37	200036	Syafira Ilma Arifin	77
38	200037	Thoriqil Aqmal	75
Nilai Tertinggi		**:**	**88**
Nilai Terendah		**:**	**76**

Sumber: Dikelola oleh peneliti dari Administrasi Sekolah

Berdasarkan tabel diatas bisa diketahui dari keseluruhan nilai prestasi belajar yang menggunakan nilai raport yang terdiri dari nilai pengetahuan dan nilai keterampilan. Nilai tertinggi dari semua siswa berjumlah 38 yaitu 88. Sedangkan nilai yang terendah berjumlah 76. Data yang diperoleh di atas ini dapat di jelaskan pada tabel 1.

Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas

Indikator	*R* hitung	*R* tabel	Keterangan
1	0,605	0,320	Valid
2	0,841	0,320	Valid

3	0,629	0,320	Valid
4	0,839	0,320	Valid
5	0,402	0,320	Valid
6	0,742	0,320	Valid
7	0,489	0,320	Valid
8	0,527	0,320	Valid
9	0,404	0,320	Valid
10	0,476	0,320	Valid
11	0,379	0,320	Valid
12	0,629	0,320	Valid
13	0,387	0,320	Valid
14	0,404	0,320	Valid
15	0,550	0,320	Valid

Sumber: dikelola oleh peneliti menggunakan SPSS 23

Uji validitas yang di lakukan dalam variabel ini yaitu tentang kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya penelitian kuesioner yang di gunakan oleh peneliti sebanyak 38 responden dengan *r* tabel 0,320 dengan tingkat signifikan 0,05. di atas menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan yang ada di variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya memiliki nilai *r* hitung ≥ *r* tabel. Sehingga pernyataan atau pertanyaan yang terdapat pada kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya bisa dinyatakan valid dan telah layak untuk pengukuran variabel penelitian.

Uji reliabilitas

Tabel 3 Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	3

Sumber diperoleh dari SPSS 23 dan sekunder dikelolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa output pada kolom Cronbach's Alpha memiliki nilai 0,791. Nilai tersebut menunjukkan bahwa uji reliabilitas butir soal dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23591691

Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,093
	Negative	-,118
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,198[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber : diperoleh dari SPSS 23

Dari hasil pengujian pada tabel diatas diketahui bahwa uji one-sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai residual variabel independen dan dependen dari jumlah sampel (n) sebesar nilai signifikansi Asymp. Sign . (2-tailed) adalah 0,198 yang berarti data berdistribusi normal karena signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi 0,06. Dapat disimpulkan bahwa sig 0,198 ≥ 0,06 yang berarti data berdistribusi normal, regresi konsisten dengan normalitas asumsi sehingga dapat digunakan untuk menguji suatu hipotesis.

Uji Regresi linier berganda

Tabel 4 Uji Regresi linier berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.608	1.008		1.595	.120
	X1	.294	.022	.832	13.340	.000
	X2	.095	.031	.188	3.021	.005

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Output SPSS 23 dan sekunder dikelolah

Berdasarkan hasil tabel di atas persamaan regresi linier berganda bisa di kutip sebagai berikut :

$Y = 1{,}608+0{,}294X_1 + 0{,}095X_2$
Keterangan :
Y : prestasi belajar
A : konstanta
X_1 : kondisi sosial ekonomi orang tua
X_2 : lingkungan teman sebaya
b_1,b_2 : koefisien regresi linier berganda

Persamaan regresi linier berganda dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. b1 = nilai regresi kondisi sosial ekonomi orang tua (X_1) = 0,294, menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y), artinya setiap kenaikan satu variabel tunggal (X_1) akan mempengaruhi variabel (Y) = 1,608.
2. b2 = nilai regresi lingkungan teman sebaya (X_2) = 0,095, menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y), artinya setiap kenaikan satu variabel tunggal (X_2) akan mempengaruhi variabel (Y) = 1,608.

Uji T dan Uji F

Tabel 5 Uji - T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.608	1.008		1.595	.120
	X1	.294	.022	.832	13.340	.000
	X2	.095	.031	.188	3.021	.005

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Output SPSS 23 dan sekunder dikelola

Dan berdasarkan tabel diatas nilai bilangan t tabel dengan posisi a = 0,05 dan df = (n-k-1) menurut rumus mencari t tabel adalah sebagai berikut: df =38-2-1= 35 jadi nilai t tabel 1,608.

1. Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X_1)
   Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig adalah 0,000 ≤ 0,05 dan nilai Tt hitung adalah T tabel atau 13.340 ≥ 2.030, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_1) kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap variabel (Y) prestasi belajar, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Falah Buluh Dakiring Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Variabel lingkungan teman sebaya (X_2)
   Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sig adalah 0,000 ≤ 0,05 dan T hitung adalah T tabel yang nilainya 3,021 ≥ 2,030, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya (X_2) mempengaruhi variabel prestasi belajar (Y), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Falah Buluh Dakiring Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 6 Uji - F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	563.825	2	281.912	174.583	.000[b]
	Residual	56.517	35	1.615		
	Total	620.342	37			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1
Sumber : diperoleh dari SPSS 23 dan sekunder dikelolah

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil statistik uji F dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti 0,000 ≤ 0,05, dan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai f hitung adalah 174,583 dengan F tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan df untuk regresi 2 dan df untuk residual 35. Maka f tabel yang dihasilkan adalah 3,026, maka dapat disimpulkan bahwa *f* hitung ≥ *f* tabel atau 174,583 ≥ 3,026, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Falah Buluh Dakiring Tahun Ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian

1. Pengaruh parsial kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Buluh Dakiring Tahun Ajaran 2021/2022 :

   Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil uji-t (parsial) untuk variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) menerima t hitung 13,340 ≥ t tabel 2,030, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sosial ekonomi kondisi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara parsial positif dan sig 0,000 ≤ 0,05 terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Buluh Dakiring Tahun Ajaran 2021/2022 (Y).
2. Pengaruh simultan kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Buluh Dakiring Tahun Ajaran 2021/2022 :

   Berdasarkan hasil uji-f (simultan) menunjukkan bahwa pada penelitian ini memperoleh hasil uji f hitung 174.583 ≥ f tabel 3.026 dengan f tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan df untuk regresi 2 dan df untuk residual 35. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ≤ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) secara simultan atau bersamaan secara signifikan terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dari pengujian uji-t (parsial) untuk variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X1) dan lingkungan teman sebaya (X2) dengan t hitung ≥ t tabel dan nilai dari t hitung 13,340 ≥ t tabel 2,030, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sosial ekonomi kondisi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara parsial positif dan sig 0,000 ≤ 0,05 terhadap variabel prestasi belajar (Y). Dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Buluh Dakiring Tahun Ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti dari uji-f (simultan) menunjukkan bahwa pada penelitian ini memperoleh hasil f hitung ≥ f tabel, nilai dari uji f hitung 174.583 ≥ f tabel 3.026 dengan f tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan df untuk regresi 2 dan df untuk residual 35. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ≤ 0,05, sehingga variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) secara simultan atau bersamaan secara signifikan terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y). Dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Falah Buluh Dakiring Tahun Ajaran 2021/2022.

Di halaman selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

   Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 5 ukuran kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebayanya, yang biasanya digunakan untuk menentukan dampaknya terhadap prestasi siswa. Jadi diharapkan usulan untuk peneliti selanjutnya dapat memilih kondisi sosial ekonomi orang tua, serta lingkungan teman sebayanya. Lainnya yang dapat memberikan gambaran tentang lingkungan sosial ekonomi dan lingkungan siswa, anak/rekan seusianya yang berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
2. Bagi siswa

   Diharapkan melalui penelitian ini, siswa lebih termotivasi untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah, menambah pengetahuan dan pemahaman, sehingga siswa memperluas pengetahuan dan membimbing siswa ke arah yang benar.
3. Bagi sekolah

   Sekolah perlu melakukan kegiatan yang dapat merangsang minat belajar siswa sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar, tidak hanya dalam hal lamanya waktu mengajar mereka, tetapi juga dalam hal apakah siswa benar-benar memahami materi yang dijelaskan dan apakah kebutuhan sosial ekonomi siswa tersebut terpenuhi. Jadi kesuksesan akademis juga bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2007). Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, R. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Dalyono, M. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Darmadi, H. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Desmita. 2014. Psikologi perkembangan peserta didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dharmmesta, Basu Swasta dan Handoko, T . Hani. 2012. Manajemen Pemasaran : Analisis Perilaku Konsumen. Yogyakarta : BPFE.

Djamarah, S. B. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Febriana, SW dan Rohmah,W. (2014) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Purwantoro Tahun ajaran 2013/2014. Jurnal pendidikan ilmu sosial.

Febriani,N.S dan Dewi,W.W.A.2018. Teori dan Praktis Riset Komunikasi dan Pemasaran Terpadu. Malang : UB Press. ISBN: 978-602-432-613-5.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7. Universitas Diponegoro. Semarang.

Maesaroh, Siti. 2013 Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No. 1 November 2013. Diakses pada 20 maret 2018 dari https://media.neliti.com/media/publications/

Margono, S. (2014). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Reksoprayitno.2009. Ekonomi Makro (Pengantar Analisis Pendapatan Nasional).Yogyakarta: Liberty.

Santoso. 2019. Pengaruh kualitas produk, Kualitas pelayanan, dan Harga terhadap Kepuasan dan loyalitas Konsumen. Jurnal Akuntansi dan Manajemen.16, 01 (Apr.2019), 127-146. DOI:https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.271./

Santrock, JW. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Salemba Humanika

Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekanto,S. (2010). Sosiologi suatu pengantar. Jakarta : Raja Grafindo persada

Sudaryono. (2017). Metodologi Penelitian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sugihartono. (2007). Psikologi pendidikan. Yogyakarta : UNY Press

Sugiyono. (2015). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas, Implementasi dan Pengembangannya. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sumardjono, P. (2014) Konseling remaja. Yogyakarta : Ombak.

Suryani, T. (2008). Perilaku konsumen. Yogyakarta : Graha ilmu.

Svalastoge, K. (2010). Diferensiasi Sosial. Jakarta: Bina Aksara.s